

PELAKSANAAN PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN (PLP) IAI HIDAYATULLAH BATAM DI PPS ULA IMAM SYAFI'I BATAM

Riyadhi Salim¹, Usama Saiful Haq², Ahmad Syabili Bin Muhardi^{3*}, Domi Saputra⁴

¹⁻⁴ Institut Agama Islam Hidayatullah (IAIH) Batam

salimriyadhi71@gmail.com¹, usamasaifulhaq@gmail.com²,
ahmadsyabili220@gmail.com^{3*}

*Corresponding author**

ABSTRACT

This research aims to determine the school environment. The Introduction to the School Field (PLP) was carried out on January 5 to February 13 at PPS Ula Imam Syafi'i Batam with 3 members including, Ahmad Syabili, Usamah Saiful Haq, Riyadhi Salim. In implementing school field experience (PLP) there is several work carried out to add experience and intellectual knowledge for us to learn as students. During the Introduction to Schooling Field (PLP), the activities carried out include accompanying and observing students during the learning process, and participating in various activities held at school.

Keywords: *Introduction, Field, Schooling, PPS Ula Imam Syafi'i*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lingkungan persekolahan. Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) ini dilaksanakan pada tanggal 5 Januari sampai 13 Februari bertempat di PPS Ula Imam Syafi'i Batam dengan beranggotakan 3 orang diantaranya, Ahmad Syabili, Usamah Saiful Haq, Riyadhi Salim. Dalam pelaksanaan pengalaman lapangan persekolahan (PLP) terdapat beberapa pekerjaan yang dilakukan guna menambahkan pengalaman dan ilmu intelektual untuk kami pelajari sebagai mahasiswa. Selama melakukan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) kegiatan yang dilakukan berupa mendampingi serta mengamati siswa selama melaksanakan pembelajaran berlangsung, dan mengikuti berbagai kegiatan yang diadakan di sekolah.

Kata Kunci: *Pengenalan, Lapangan, Persekolahan, PPS Ula Imam Syafi'i*

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran penting dalam setiap perkembangan pribadi manusia. Berdasarkan ketentuan umum Undang-Undang No. 20 pasal 1 Tahun 2003 tentang Sisdiknas menyatakan "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk

mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki ketentuan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya,

masyarakat, bangsa dan Negara". Pendidikan yang berkualitas tidak akan terwujud tanpa adanya guru yang profesional.

Guru dalam bidang pendidikan memiliki peran yang paling penting. Guru melakukan pembelajaran serta mengembangkan bakat dan potensi yang dimiliki oleh peserta didik sehingga tercipta output atau lulusan yang memiliki sumber daya yang berkualitas. Guru profesional merupakan seorang pendidik yang memiliki kompetensi-kompetensi seorang guru dan memiliki dedikasi penuh terhadap profesinya. Hal ini senada dengan pendapat Hamalik bawa "Guru akan mampu melaksanakan tanggung jawabnya apabila dia memiliki kompetensi yang diperlukan untuk itu.

Guru sebagai tenaga pendidik dituntut untuk profesional dan harus memiliki kompetensi-kompetensi yang ada. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Guru, ada 4 kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru yaitu, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

Oleh karena itu, Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di sekolah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan keempat kompetensi tersebut untuk kesiapan sebagai calon guru.

Melalui Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), mahasiswa sebagai calon guru diharapkan dapat memahami berbagai tantangan yang dihadapi oleh guru dalam praktik sehari-hari, serta mengasah kemampuan untuk menyusun rencana pembelajaran, menggunakan berbagai basis metode dan media pembelajaran, serta melakukan evaluasi terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) juga memperkuat hubungan antara dunia pendidikan tinggi dan dunia kerja atau dunia nyata, khususnya dalam konteks pendidikan di sekolah, sehingga lulusan pendidikan dapat lebih siap untuk menghadapi tantangan yang ada di lapangan.

B. Kajian Literatur

1) Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)

Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) merupakan

bagian integral dalam pendidikan calon guru yang bertujuan memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa mengenai praktik pendidikan di sekolah. PLP tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan observasi, tetapi juga sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan profesional melalui keterlibatan langsung dalam aktivitas pembelajaran dan manajemen sekolah (Siregar, 2020).

PLP menjadi jembatan antara teori yang diperoleh di perguruan tinggi dengan praktik nyata di lapangan. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat memahami kondisi riil sekolah, karakteristik peserta didik, serta dinamika proses pembelajaran secara langsung (Mulyani & Susanto, 2021).

2) Tujuan dan Fungsi PLP

Pelaksanaan PLP bertujuan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam bidang kependidikan, khususnya kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian (Hidayat, 2019). Selain itu, PLP juga berfungsi sebagai sarana untuk melatih keterampilan dasar mengajar serta membangun pemahaman terhadap budaya dan sistem pendidikan di sekolah (Rahmawati, 2020).

Melalui pengalaman langsung di lapangan, mahasiswa diharapkan memiliki kesiapan yang lebih matang dalam menjalankan profesinya sebagai guru (Pratiwi & Lestari, 2022).

3) Tahapan Pelaksanaan PLP

Secara umum, pelaksanaan PLP terdiri atas tiga tahapan utama, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap persiapan meliputi pembekalan dan orientasi mahasiswa sebelum terjun ke sekolah. Tahap pelaksanaan mencakup kegiatan observasi lingkungan sekolah, proses pembelajaran, serta keterlibatan dalam berbagai aktivitas pendidikan. Sementara itu, tahap evaluasi dilakukan melalui penyusunan laporan dan refleksi terhadap pengalaman yang diperoleh selama kegiatan PLP berlangsung (Setiawan, 2021).

Tahapan tersebut menunjukkan bahwa PLP merupakan kegiatan yang sistematis dan terstruktur dalam membentuk kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik.

4) Peran PLP dalam Pembentukan Kompetensi Guru

PLP memiliki kontribusi yang signifikan dalam pengembangan kompetensi calon guru. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat

mengembangkan kompetensi pedagogik dengan memahami karakteristik peserta didik dan strategi pembelajaran (Wulandari, 2020). Kompetensi profesional berkembang melalui penguasaan materi dan penerapan metode pembelajaran yang tepat (Saputra, 2021).

Selain itu, PLP turut membentuk kompetensi sosial melalui interaksi dengan warga sekolah, serta kompetensi kepribadian yang mencerminkan sikap dan etika seorang pendidik (Kurniawan & Putri, 2022).

5) Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PLP

Keberhasilan pelaksanaan PLP dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor pendukung meliputi kerja sama antara perguruan tinggi dan sekolah, dukungan guru pamong, serta kesiapan mahasiswa (Yuliana, 2021).

Sementara itu, faktor penghambat antara lain kurangnya pengalaman mahasiswa, keterbatasan fasilitas, serta kendala dalam beradaptasi dengan lingkungan sekolah (Firmansyah, 2020). Oleh karena itu, diperlukan koordinasi yang baik antara semua pihak agar pelaksanaan PLP berjalan optimal.

6) Relevansi dengan Penelitian

Kajian literatur ini menunjukkan bahwa PLP merupakan komponen penting dalam pendidikan calon guru yang berfungsi untuk mengintegrasikan teori dan praktik. Dalam konteks penelitian ini, pelaksanaan PLP di IAI Hidayatullah Batam pada PPS Ula Imam Syafi'i Batam dapat dianalisis berdasarkan tahapan pelaksanaan, peran dalam pengembangan kompetensi mahasiswa, serta faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilannya.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Laporan

1) Pada Penulis Pertama

Selama melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di PPS Ula Imam Syafi'i Batam penulis ditempatkan menjadi Guru Al-Qur'an Kelas 3 dan 6.

Selama melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di PPS Ula Imam Syafi'i Batam penulis telah melakukan beberapa pekerjaan, sebagai berikut :

- a. Mengajarkan Al-Qur'an, tajwid dengan menggunakan metode attahsin di kelas 3 dan 6 dari hari senin – Juma't.

- b. Menuntun peserta didik menghafalkan surah-surah yang ada di juz 28, dengan target 2-3 ayat setiap hari.
- c. Melaksanakan sholat dzuhur berjama'ah bersama para guru dan siswa.
- d. Melaksanakan kegiatan rutin Juma't berkah dan jumat kebersihan

berulang agar peserta didik dapat membaca bacaan dengan baik.

- b. Mengingatn pentingnya disiplin, dan fokus saat mengikuti pelajaran serta memberikan hukuman yang bersifat mendidik kepada peserta didik yang ribut saat KBM berlangsung agar tidak mengulangi dan pembelajaran dapat berjalan efektif.

a) Kendala Yang Dihadapi

Dalam melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) penulis menghadapi beberapa kendala . Adapun kendala yang dihadapi adalah:

- a. Beberapa Peserta didik masih kesulitan dalam membaca dan menghafal Al quran.
- b. Dalam pelaksanaan pembelajaran metode attahsin, terdapat peserta didik yang sering bermain main atau tidak fokus saat jam pembelajaran berlangsung, sehingga menyebabkan ketertinggalan materi dan mengganggu efektivitas proses pembelajaran.

b) Cara Mengatasi Kendala

- a. Memberikan contoh bacaan secara perlahan dan latihan

Guru perlu memberikan bimbingan dan perhatian yang lebih kepada peserta didik yang masih mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an. Pendekatan yang dilakukan dapat berupa pembinaan secara bertahap, pemberian motivasi, serta latihan yang dilakukan secara terus-menerus agar kemampuan membaca peserta didik dapat meningkat secara perlahan. Dengan adanya bimbingan yang konsisten, peserta didik akan lebih mudah memahami makhray huruf, tajwid, serta tempo bacaan yang sesuai dengan ketentuan dalam metode attahsin.

Kedisiplinan peserta didik juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan proses pembelajaran. Guru perlu menanamkan kesadaran kepada peserta didik mengenai pentingnya datang tepat waktu agar

tidak tertinggal materi pembelajaran. Penanaman sikap disiplin dapat dilakukan melalui pemberian arahan, pembiasaan, serta penerapan aturan yang jelas di dalam kelas sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan tertib dan efektif.

2) Penulis Kedua

Selama melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di PPS Ula Imam Syafi'i Batam penulis ditempatkan menjadi Guru Al-Qur'an Metode Attahsin Dikelas 3 dan 5.

Selama melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di PPS Ula Imam Syafi'i Batam penulis telah melakukan beberapa pekerjaan, sebagai berikut :

- a. Mengajarkan Al-Qur'an, tajwid dengan menggunakan metode attahsin di kelas 3 dan 5 dari hari senin – Juma't.
- b. Menuntun peserta didik menghafalkan surah-surah yang ada di juz 28, dengan target 2-3 ayat setiap hari.
- c. Melaksanakan sholat dzuhur berjama'ah bersama para guru dan siswa.
- d. Melaksanakan kegiatan rutin Juma't berkah dan juma't kebersihan.

1. Kendala Yang Dihadapi

Dalam melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan penulis menghadapi beberapa kendala . Adapun kendala yang dihadapi adalah:

- a. Kurangnya motivasi dan semangat peserta didik dalam pembelajaran Al-Qur'an Metode Attahsin.
- b. Kurangnya konsistensi peserta didik dalam pembelajaran al-qur'an Metode Attahsin.
- c. Kemampuan peserta didik yang bervariasi dalam memahami pembelajaran Al-Qur'an Metode Attahsin.
- d. Pengelolaan Kelas Yang Belum Optimal. Masih terdapat peserta didik yang kurang fokus, berbicara dengan teman, atau bermain saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga mengganggu konsentrasi belajar.

2. Cara Mengatasi Kendala

Dari kendala yang dihadapi di atas penulis mengusulkan :

- a. Kurangnya motivasi dan semangat peserta didik dalam pembelajaran Al-Qur'an Metode Attahsin.

Memberikan dorongan kepada peserta didik serta melibatkan orangtua dalam penanaman dan

penguatan materi pembelajaran. Menggunakan metode mengajar yang bervariasi, seperti menggunakan permainan atau gerakan tangan untuk membantu menghafal dan memahami makhraj.

- b. Kurangnya konsistensi peserta didik dalam pembelajaran Al-Qur'an Metode Attahsin.

Memberikan tugas ringan yang bisa dikerjakan di rumah, seperti peserta didik harus membaca satu potongan ayat atau halaman sebelum melakukan kegiatan lain. Serta memberikan peserta didik inspirasi bahwa memahami belajar Al-Qur'an itu penting dan harus dilakukan setiap hari karena Al-Qur'an sebagai petunjuk kehidupan.

- c. Kemampuan peserta didik yang bervariasi dalam memahami pembelajaran Al-Qur'an Metode Attahsin.

Mengelompokkan peserta didik sesuai dengan kemampuan masing-masing agar pembelajaran lebih efektif serta memberikan perhatian lebih kepada siswa yang kesulitan dengan bimbingan ekstra di luar jam belajar.

Menurut Faturrohman Motivasi memegang peranan yang sangat penting dalam kegiatan belajar, dan motivasi dipengaruhi oleh tujuan yang akan dicapai dengan belajar.

Makin tinggi tujuan belajar maka akan besar pula motivasinya, dan semakin besar motivasi belajarnya akan semakin kuat pula kegiatan belajarnya. Perilaku belajar berkaitan erat dalam membentuk suatu kesatuan yang disebut sebagai proses motivasi belajar. Oleh karena itu, kemampuan siswa dalam membaca Al-Quran tidak hanya menggunakan metode yang merupakan unsur ekstrinsik tetapi juga membutuhkan dorongan dari dalam, salah satunya sebuah motivasi.

- d. Pengelolaan kelas yang belum optimal

Hasil belajar yang belum optimal bukanlah hasil belajar yang terlalu buruk melainkan hasil yang belum mencapai standar ideal. Kondisi demikian kiranya cukup menarik untuk dijadikan suatu isu yang perlu dikaji lebih komprehensif. Hasil belajar adalah perolehan warga belajar setelah mengikuti tiga bidang

kemampuan yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. hasil belajar adalah hasil yang yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari dari aktivitas dalam belajar. Hasil belajar dalam akademik merupakan hasil dari pendidikan yang menunjukkan sejauh mana murid, guru, kurikuler dan lembaga pendidikan telah mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan.

3) Penulis Ketiga

Selama melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di PPS Ula Imam Syafi'i Batam penulis ditempatkan sebagai guru pendamping di kelas 4 ali .

Selama melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di PPS Imam Syafi'i Batam penulis telah melakukan beberapa pekerjaan, sebagai berikut:

- a. Mendampingi siswa dan guru saat melaksanakan pembelajaran di kelas maupun luar kelas
- b. Mendampingi siswa saat jam istirahat
- c. Mendampingi siswa melaksanakan sholat zuhur

- d. Memberikan kesan dan pesan selama kegiatan pembelajaran kepada peserta didik

1. Kendala Yang Dihadapi

Dalam melaksanakan Praktek Kerja Lapangan penulis menghadapi beberapa kendala. Adapun kendala yang dihadapi adalah

- a. Konsentrasi siswa yang kadang-kadang berubah dan menurun.
- b. Kurangnya antusias dari beberapa siswa dalam mengikuti pembelajaran
- c. Masih terdapat siswa yang belum bisa membaca dan menulis

Minat dan konsentrasi belajar adalah faktor yang berpengaruh pada keberhasilan belajar siswa. Bila minat dan konsentrasi belajar siswa dibiarkan dan tidak diberi perhatian lebih maka tujuan dari pembelajaran akan kurang maksimal. Hal ini biasanya ditandai dengan hasil belajar yang menurun. Dengan demikian, masalah tersebut juga akan berdampak pada perubahan perilaku siswa dan pengetahuan SDM yang rendah. Pernyataan tersebut selaras dengan Heidegger yang berpendapat bahwa manusia itu pada dasarnya adalah untuk

memahami. Itulah mengapa dalam proses pembelajaran siswa harus berkonsentrasi agar dapat memahami pelajaran dengan baik karena ketika siswa kurang konsentrasi, mereka menjadi sulit memahami apa yang diajarkan. Selain itu, minat juga berpengaruh besar pada proses belajar. Sebab, jika pembelajaran yang ditekuni berlawanan pada minat siswa, maka tidak akan ada ketertarikan yang memotivasi siswa agar belajar dengan lebih baik. Ia enggan ketika belajar dan tidak puas dengan pelajaran.

2. Cara Mengatasi Kendala

Dari kendala yang dihadapi di atas maka cara mengatasinya sebagai berikut:

- a. Konsentrasi siswa yang kadang-kadang berubah dan menurun
Memberikan ice breaking agar siswa kembali fokus dan bersemangat untuk mengikuti kegiatan sehingga dapat menarik perhatian siswa yang sebelumnya kurang fokus. Dan diakhir pembelajaran memberikan game.
- b. Kurangnya antusias dari beberapa peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

Lebih menfokuskan Dengan melakukan pendekatan kepada siswa melalui interaksi seperti memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa tersebut, yang tidak memberatkan sehingga ia merasa bahwa ia diperhatikan.

- c. Masih terdapat siswa yang belum bisa membaca dan menulis.

Menerapkan pembelajaran bertahap yang menyenangkan menggunakan media menarik, memberikan pendampingan atau bimbingan khusus bagi siswa yang tertinggal, serta menjalin kerja sama dengan orang tua untuk

Pembahasan

Tingkat ketercapaian program merupakan bagian yang menjelaskan sejauh mana pelaksanaan kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) yang telah dilakukan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Evaluasi ini dilakukan dengan membandingkan kondisi awal sebelum program dilaksanakan dengan kondisi setelah program berlangsung, serta melihat perubahan

yang terjadi pada peserta didik selama proses kegiatan.

Berdasarkan hasil pelaksanaan program, terdapat berbagai kegiatan yang telah dilakukan, di antaranya mendampingi proses pembelajaran di kelas, mengajarkan dan menyimak bacaan Al-Qur'an menggunakan metode Attahsin, membimbing hafalan Juz 28, mendampingi pelaksanaan ibadah sholat berjamaah, serta mengawasi kegiatan siswa baik di dalam maupun di luar kelas. Selain itu, kegiatan pembiasaan seperti menjaga kebersihan lingkungan kelas dan mengikuti program Jum'at Sehat juga menjadi bagian dari program yang dilaksanakan.

Secara umum, pelaksanaan program menunjukkan adanya peningkatan pada aspek kedisiplinan, konsentrasi, serta kemampuan akademik dan keagamaan peserta didik. Siswa menjadi lebih tertib dalam mengikuti pembelajaran, lebih aktif dalam kegiatan ibadah, serta mengalami perkembangan dalam kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala yang memerlukan tindak lanjut secara berkelanjutan, seperti

perbedaan kemampuan siswa, tingkat konsentrasi yang belum stabil, serta perlunya pembinaan yang lebih intensif.

Adapun rincian tingkat ketercapaian program, kondisi awal, hasil yang diperoleh, serta tindak lanjut dari setiap kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Evaluasi dan Ketercapaian Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)

No	Program/kegiatan	Kondisi Awal Sebelum Program	Ketercapaian / Kondisi Setelah Program	Tindak Lanjut
1.	(Usama Saiful Haq) Mendampingi proses pembelajaran di kelas	Sebagian siswa masih kurang fokus dan mudah kehilangan konsentrasi saat proses pembelajaran berlangsung.	Dengan adanya pendampingan selama proses belajar, siswa menjadi lebih tertib dan lebih fokus mengikuti kegiatan pembelajaran.	Guru dan pendamping tetap memberikan arahan serta menggunakan metode pembelajaran yang menarik agar siswa tetap fokus.
2.	(Ahmad Syabili, Riyadh Salim) Mengajarkan dan menyimak bacaan Ummi serta hafalan Al-Qur'an	Beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an serta belum lancar dalam menghafal surah-surah pendek.	Setelah dilakukan pendampingan dan latihan secara rutin, kemampuan siswa dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an mulai meningkat.	Melakukan latihan membaca dan menghafal secara rutin serta memberikan bimbingan tambahan bagi siswa yang masih mengalami kesulitan.
3.	(Usama	Sebagian siswa masih	Dengan adanya pendam	Kegiatan pembiasaan ibadah terus

	Saiful Haq) Menda mpingi siswa melaks anakan sholat dzuhur berjam aah	perlu diarahka n dalam pelaksa naan ibadah dan belum sepenuh nya tertib dalam mengiku ti sholat berjama ah.	pingan, siswa menjadi lebih disiplin dan tertib dalam melaksa nakan sholat dzuhur berjama ah.	dilakukan agar menjadi karakter dan kebiasaan baik bagi siswa.
4.	(Usam a Saiful Haq) Menda mpingi kegiata n istiraha t siswa	Pada saat jam istirahat beberapa siswa bermain secara berlebih an dan kurang memper hatikan ketertiba n.	Setelah adanya pendam pingan, siswa lebih tertib dan kegiatan bermain menjadi lebih terkontro l.	Guru dan pendamping tetap melakukan pengawasan agar kegiatan istirahat berjalan dengan aman dan tertib.
5.	(Ahmad Syabili, Riyadh i, Usama) Mengik uti kegiata n Jum'at berkah (sesam a siswa saling berbag i makan an)	Sebagia n siswa masih kurang memaha mi tujuan kegiatan tersebut sebagai pembias aan untuk saling berbagi.	Siswa mulai terbiasa mengiku ti kegiatan Jum'at berkah dengan lebih tertib dan menunju kkan nilai saling memban tu dan menyay angi	Sekolah diharapkan terus melaksanakan kegiatan ini secara rutin sebagai pembinaan karakter dan kesehatan siswa.
6.	(Usam a Saiful Haq) Memb ersihka n kelas dan menjag a kebersi han lingkun gan belajar	Kesadar an beberapa siswa terhadap kebersih an kelas masih perlu ditingkat kan.	Setelah dilakuka n kegiatan member sihkan kelas bersama , siswa mulai memaha mi pentingn ya menjaga kebersih an lingkung an kelas.	Perlu terus menanamkan kebiasaan menjaga kebersihan serta memberikan tanggung jawab kepada siswa untuk merawat lingkungan kelas.

7.		Siswa belum tertib bacaan Al- Qur'an masi banyak yang perlu diperbai ki, makharij ul huruf belum tepat.	Siswa menjadi lebih tertib, bacaan Al- Qur'an mulai membai k, makharij ul huruf sudah tepat.	Memberikan pembinaan kedisiplinan agar siswa lebih tertib dalam proses pembelajaran. Guru juga memberikan bimbingan secara berulang untuk memperbaiki makharijul huruf.
8.	(Aham d Syabili, Riyadh i salim) Membi mbing siswa mengh afalkan juz 28	Siswa kesulitan dalam menghaf al, belum memaha mi tajwid.	Kemam puan siswa dalam menghaf al lebih meningk at, siswa sudah memaha mi tajwid.	Mempertahan kan dan meningkatkan kemampuan menghafal siswa melalui latihan menghafal dan membaca Al- Qur'an secara rutin. Guru juga terus memberikan motivasi serta evaluasi agar pemahaman tajwid dengan baik

Berdasarkan table tingkat ketercapain program yang telah disajikan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap perkembangan peserta didik. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan dalam aspek kedisiplinan, konsentrasi, serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran maupun kegiatan keagamaan.

Selain itu, kemampuan siswa dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an menunjukkan perkembangan yang cukup signifikan setelah dilakukan pendampingan dan latihan secara rutin. Kegiatan pembiasaan seperti sholat

berjamaah, menjaga kebersihan, serta program Jum'at berkah, juga mampu membentuk karakter siswa menjadi lebih tertib, bertanggung jawab, dan memiliki kesadaran terhadap lingkungan serta nilai-nilai religius

Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala seperti perbedaan kemampuan siswa dan konsentrasi yang belum stabil. Oleh karena itu, diperlukan tindak lanjut yang berkelanjutan berupa bimbingan intensif, penggunaan metode pembelajaran yang variatif, serta penguatan motivasi agar hasil yang telah dicapai dapat terus ditingkatkan dan dipertahankan.

KESIMPULAN

Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) ini dilaksanakan pada tanggal 5 Januari sampai 13 Februari bertempat di PPS Ula Imam Syafi'i Batam dengan beranggotakan 3 orang diantaranya, Ahmad Syabili, Usamah Saiful Haq, Riyadhhi Salim. Adapun bidang kerja masing-masing anggota ditempatkan berbeda-beda, Ahmad Syabili diamanahkan sebagai guru Al-Qur'an, Usamah Saiful Haq sebagai guru pendamping kelas 4 Ali, dan Riyadhhi Salim sebagai guru Al Quran.

Dalam pelaksanaan pengalaman lapangan persekolahan (PLP) terdapat beberapa pekerjaan yang dilakukan guna menambahkan pengalaman dan ilmu intelektual untuk kami pelajari sebagai mahasiswa. Selama melakukan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) kegiatan yang dilakukan berupa mendampingi serta mengamati siswa selama melaksanakan pembelajaran berlangsung, dan mengikuti berbagai kegiatan yang diadakan di sekolah.

SARAN

Setelah melaksanakan praktik Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di PPS Ula Imam Syafi'i Batam, penulis ingin mengemukakan beberapa saran, diantaranya:

a. Untuk Lembaga PPS Ula Imam Syafi'i

Diharapkan untuk pihak PPS Ula Imam Syafi'i agar nantinya lebih memberikan ruang kesempatan yang luas untuk anggota Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di sekolah, supaya eksistensi mahasiswa Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) lebih terlihat kerja nyatanya.

- b. Untuk anggota kelompok Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)

Diharapkan kepada seluruh anggota supaya nantinya lebih bertanggung jawab dan sepenuh hati pada bidang masing-masing dan lebih mengembangkan *skill* demi terwujudnya pembaharuan di sekolah tersebut meskipun kecil.

- c. Untuk Institut Agama Islam Hidayatullah Batam

Diharapkan kepada instansi tempat penulis diutus supaya lebih memberikan dukungan yang kuat dan efisien dalam bentuk apapun kepada para mahasiswa agar mereka lebih percaya diri dalam membawa nama baik kampus.

DAFTAR PUSTAKA

- E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 5.
- Elementary Education, Universitas Muhammadiyah Mataram, dan Motivasi Belajar, "Jurnal basicedu" 7, no. 6 (2023): 3950–58.
- Firmansyah, D. (2020). Kendala mahasiswa dalam pelaksanaan praktik pengalaman lapangan. *Jurnal Pendidikan Indonesia*,

6(2), 112–120.

- Hidayat, A. (2019). Pengembangan kompetensi calon guru melalui praktik lapangan persekolahan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(1), 45–52.
- Kurniawan, R., & Putri, D. (2022). Peran PLP dalam membentuk kompetensi sosial dan kepribadian mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(1), 67–75.
- Langi, A., & Tahir, M. (n.d.). Peningkatan kemampuan membaca dan menulis dengan menggunakan kartu huruf di kelas I SDN 2 Wombo. *Jurnal*, 4(8), 88–102.
- Maharani, S., Ismi, D., Putra, M., et al. (2024). Konsentrasi dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika. *Jurnal*, 9(1), 229–236.
- Mulyani, S., & Susanto, H. (2021). Implementasi program PLP dalam meningkatkan kesiapan mengajar mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 101–110.
- Pratiwi, L., & Lestari, N. (2022). Kesiapan mahasiswa calon guru melalui kegiatan praktik lapangan. *Jurnal Pendidikan Guru*, 3(1), 55–63.
- Rahmawati, E. (2020). Fungsi praktik pengalaman lapangan dalam pendidikan guru. *Jurnal Kependidikan*, 4(2), 89–97.
- Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Resti Aulia, Uep Tatang Sontani,

- Pengelolaan Kelas Sebagai Determinan Terhadap Hasil Belajar, *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. 3 No. 2, 2018, Hal 9-12.
- Saputra, A. (2021). Pengaruh PLP terhadap kompetensi profesional mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Modern*, 5(1), 23–30.
- Setiawan, B. (2021). Tahapan pelaksanaan praktik lapangan persekolahan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(1), 34–42.
- Silva Maharani Et Al., “Konsentrasi Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika” 9, no. 1 (2024): 229–36.
- Siregar, M. (2020). Peran PLP dalam meningkatkan kualitas calon guru. *Jurnal Pendidikan Nusantara*, 5(2), 77–85.
- Universitas Negeri Yogyakarta. (2013). Pengaruh praktik pengalaman lapangan (PPL), minat, dan prestasi belajar terhadap kesiapan menjadi guru profesional mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2013. *Jurnal*, 590–600.
- Universitas Muhammadiyah Mataram. (2023). Motivasi belajar pada pendidikan dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(6), 3950–3958.
- Wulandari, T. (2020). Pengembangan kompetensi pedagogik melalui PLP. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(1), 12–20.
- Yuliana, R. (2021). Faktor pendukung keberhasilan praktik lapangan persekolahan. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 7(1), 90–98.
- Yurike Praptiana, “Pengaruh praktik pengalaman lapangan (ppl), minat, dan prestasi belajar terhadap kesiapan menjadi guru profesional mahasiswa fakultas ekonomi angkatan 2013 fakultas ekonomi universitas negeri yogyakarta,” 2013, 590–600.